



INTISARI

Masalah sampah sangat erat kaitannya dengan masalah lingkungan, terutama di daerah perkotaan yang jumlah penduduknya semakin meningkat. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) sangat diperluakaan keberadaannya di daerah perkotaan Bantul karena TPS yang telah ada kurang mencukupi, dan tata letaknya tidak baik sehingga mengurangi keindahan kota, dapat mencemari lingkungan, dan tidak efisien dalam pengangkutannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi TPS berdasar kesesuaian fisik dan sebaran sampah padat dan untuk menguji kemanfaatan foto udara format kecil pankromatik berwarna skala 1:6000.

Teknik analisis yang digunakan adalah pengharkatan berjenjang tertimbang untuk penilaian kesesuaian fisik lahan dan pendekatan asosiatif untuk memperkirakan jumlah dan sebaran sampah padat, sedangkan pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Peta Lokasi Potensial TPS merupakan hasil penggabungan antara Peta Kesesuaian Fisik TPS dengan Peta Jumlah dan Sebaran Sampah Padat.

Hasil akhir berupa Peta Rekomendasi Lokasi TPS yang telah disesuaikan dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Bantul tahun 1995-2005 menggunakan matrik dua dimensi. Luas area prioritas 1 meliputi 45,96 Ha (18,73 %) yang sebagian besar berada di Dusun Pepe, Dusun Priyan, Dusun Bejen, dan Dusun Gandekan. Luas area prioritas 2 meliputi 107,32 Ha (43,72 %), sebagian besar dapat ditemukan di Dusun Badegan, DusunBogoran, dan Dusun Bantul Timur. Luas area prioritas 3 meliputi 75,21 Ha (30,64 %) yang sebagian besar berada di sepanjang jalan utama seperti Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Urip Sumoharjo, sedangkan luas area yang tidak direkomendasikan adalah 16,95 Ha (6,91 %). Pada uji kemanfaatan foto udara dapat dinyatakan bahwa foto udara format kecil pankromatik berwarna sangat bermanfaat untuk penyadapan variable fisik penentu lokasi TPS dan untuk memperkirakan jumlah dan sebaran sampah padat, hal tersebut dibuktikan dengan hasil ketelitian interpretasi dan hasil uji validitas model yang cukup baik.



ABSTRACT

Waste problem has close relation with environment problem, especially in the urban area which the growth of population, number is high. The presence of temporary rubbish dump (TPS) is really needed in the urban area such as Bantul because the existence of TPS is not adequate enough and the position is not good so that it decreases the beauty of the town, it can pollute the environment and it's not efficient for its transportation. This research objective is to find the best location for TPS base on physical land suitability and the distribution of solid waste. The second objective is to examine the use of colour panchromatic small format aerial photograph on scale 1:6000 .

Analysis metode used is scoring with weighting factor to get land physical suitability and associative approach to estimate the amount and distribution of solid waste, even field check used stratified proportional random sampling method. TPS potential location map is the result of combination between TPS physical suitability map and the prediction of amount and distribution of solid waste map.

The final result is map of TPS Site Recommendation that has been overlayed with Bantul detail town plan (RDTRK) 1995-2005 period, with two dimensional matrik analysis. The area of first priority include 45,96 Ha (18,73 %) most of the area located in Dusun Pepe, Dusun Priyan, Dusun Bejen, and dusun Gandekan, area of second priority include 107,32 Ha (43,72 %) most of the area located in Dusun Badegan, Dusun Bogoran, and Dusun Bantul Timur, area of third priority include 75,21 Ha (30,64 %) most of the area located along the main street like Jl. Jendral Sudirman and Jl.Urip Sumoharjo, and the area that has not been recommended include 16,95 Ha (6,91 %). Colour Panchromatic Small Format Aerial photography is very useful to get physical variable and to predict the amount and distribution of solid waste. It can be proven with good accuracy result on interpretation and accuracy of model validity.